

Sastra Bicara

Membaca Hidup lewat Cerita Rakyat, Novel, dan Film

Sanksi Pelanggaran Pasal 72
Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2020
Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) dan Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah).

Sastra Bicara: Membaca Hidup lewat Cerita Rakyat, Novel, dan Film

Copyright © 2025 Indah Dewi Kusuma, dkk.

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

ISBN: xxx-xxx-xx-xxxx-x

viii + 112 halaman

14,8 x 21 cm

Editor:

Ahmad Khoiril Anam

Penyunting:

Nicky Rosadi

Perancang Sampul:

Tim Roscorp

Penulis:

Indah Dewi Kusuma, Ardoni Dewi Herani, Retno Utari,

Amalia Zahra, Maya Ayu Diningrum, Mely Seviana

Cetakan I, September 2025

Diterbitkan oleh:

PT Ruang Rosadi Corpora

Kota Tangerang, Banten 15157

Website: www.ruangrosadi.com

Email: publikasi@ruangrosadi.com

Dilarang mengutip, memperbanyak, dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin tertulis dari penerbit.

Isi di luar tanggung jawab penerbit.

KATA PENGANTAR

Sastra adalah jendela yang membuka beragam wajah kehidupan. Ia merekam kisah, menafsirkan budaya, sekaligus menghadirkan nilai-nilai kemanusiaan yang tak lekang oleh waktu. Melalui sastra, kita diajak untuk melihat dunia dari berbagai perspektif – baik lewat cerita rakyat yang diwariskan turun-temurun maupun karya modern yang lahir dari kegelisahan zaman.

Buku berjudul *Sastra Bicara: Membaca Hidup lewat Cerita Rakyat, Novel, dan Film* ini hadir sebagai upaya menghubungkan dua dunia: tradisi dan modernitas. Di dalamnya tersaji beragam kajian sastra bandingan yang digarap secara serius oleh para penulis muda. Artikel-artikel yang terangkum dalam buku ini menyoroti perbandingan antara cerita rakyat, novel, hingga film, seperti *Joko Kendil* dan *Beauty and the Beast*, *Ipar adalah Maut*, maupun *Dear Nathan* dan *Galaksi*. Setiap kajian tidak hanya mengupas unsur intrinsik dan ekstrinsik, tetapi juga menyingkap nilai moral, sosial, hingga representasi budaya yang terkandung di dalamnya.

Dengan gaya analisis yang akademis sekaligus mudah dipahami, buku ini diharapkan dapat dinikmati tidak hanya oleh kalangan akademisi, tetapi juga oleh pembaca umum yang mencintai sastra. Setiap tulisan adalah undangan untuk merenungkan kembali bagaimana karya sastra mampu membentuk cara pandang kita terhadap cinta, pengorbanan, konflik sosial, maupun persoalan kemanusiaan lainnya.

Kami percaya, hadirnya buku ini akan memberikan pengalaman membaca yang kaya, membuka wawasan baru, sekaligus membangkitkan kebanggaan bahwa sastra Indonesia dapat disejajarkan dengan karya-karya dunia. Semoga kehadiran buku ini menjadi inspirasi

bagi para pembaca untuk terus mengeksplorasi dan merayakan kekayaan sastra sebagai bagian penting dari kebudayaan manusia.

Selamat membaca dan menemukan dunia yang menyatu melalui sastra!

Ahmad Khoiril Anam
Editor

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	vii
Perbandingan Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Cerita Rakyat Joko Kendil dan Cerita <i>Beuty and The Beast</i>	1
Ekranisasi pada Novel <i>Ipar Adalah Maut</i> Karya Elizasyifaa ke Film <i>Ipar Adalah Maut</i> Karya Sutradara Hanung Bramantyo	19
Perbandingan Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Novel <i>Dear Nathan</i> Karya Erisca Febriani (2016) dengan Novel <i>Galaksi</i> Karya Poppi Pertiwi (2017)	45
Analisis Unsur Intrinsik Cerita Rakyat Danau Toba (Sumatra Utara) dengan Rawa Pening (Jawa Tengah): Kajian Sastra Bandingan.....	63
Perbandingan Film <i>Fantasi Richie Rich</i> Karya Donald Petrie (1994) dengan <i>Home Alone</i> Karya Jhone Huges (1991)	79
Ekranisasi Novel <i>Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur</i> (2003) Karya Muhiddin M. Dahlan dengan Film <i>Tuhan Izinkan Aku Berdosa</i> (2024) Karya Hanung Bramantyo	91

